



PRESIDEN RI

PERINGATAN HARI ANAK NASIONAL 2021

Presiden Joko Widodo pada Puncak Peringatan Hari Anak Nasional 2021, secara virtual, Jumat (23/7). Presiden menyampaikan sejumlah pesan kepada seluruh anak Indonesia pada puncak peringatan Hari Anak Nasional 2021, salah satunya adalah agar anak-anak Indonesia tetap bersemangat dalam menuntut ilmu meskipun tidak dilakukan di sekolah karena situasi pandemi Covid-19.

IDAI: Sekolah Tatap Muka Dilakukan jika Positivity Rate di Bawah 5 Persen

Presiden Joko Widodo menegaskan, sekolah tatap muka baru akan direalisasikan jika kasus Covid-19 menurun. Sementara IDAI menyebut Positivity Rate harus di bawah 5 Persen.

JAKARTA (IM) - Ketua Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Aman Bhakti Pulungan mengatakan, pembelajaran tatap muka di sekolah belum bisa di-

laksanakan jika positivity rate belum mencapai di bawah 5 persen.

Saat ini, positivity rate Indonesia dari metode swab PCR

mencapai 42,28 persen.

"Dari dulu itu IDAI, yang pertama pastikan bahwa positivity rate di bawah 5 persen, kalau mau nawar juga di bawah 10 persen," kata Aman melalui Live Instagram pribadinya bertajuk Anak Sehat di Masa Pandemi, Jumat (23/7).

Aman menyadari menurunkan angka positivity rate menjadi di bawah 5 persen tidak mudah. Sebab, pemeriksaan spesimen (testing) dan pelacakan kontak

erat (tracing) masih sangat rendah.

"Dan kita hanya melihat dari segi sosialnya dan dari segi misalnya anak sudah tidak bisa dikontrol, orang tuanya juga pusing dan memaksakan dengan beberapa peraturan membuka sekolah," ujarnya.

Oleh karenanya, Aman menantang pemerintah daerah di kabupaten/kota untuk membuat daerah bebas Covid-19 untuk anak.

Ia yakin, jika pemda bersama Dinkes dan Dikbud daerah ramah anak tersebut dapat terwujud apabila rutin melakukan pelacakan kasus dan pemeriksaan.

"Saya juga mengimbau semua sekolah, semua orangtua minta sekolahnya melakukan seluruh pemda, seluruh dinas kesehatan seluruh dinas pendidikan melakukan hal yang sama seperti ini,"

Bersambung ke hal 11

Juni 2021, Uang Beredar Tembus Rp7.000 Triliun

JAKARTA (IM) - Bank Indonesia (BI) melaporkan, likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Juni 2021 mengalami pertumbuhan. Hal ini didorong oleh peningkatan komponen uang beredar sempit (M1) dan kuasi.

Adapun posisi M2 pada Juni 2021 sebesar Rp 7.119,6 triliun atau tumbuh 11,4 persen secara tahunan atau year on year (yoy), meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 8,1 persen yoy.

Sebagai informasi, M1 meliputi uang kartal yang dipegang masyarakat dan uang giral (giro berdenominasi rupiah). Semen-

tara M2 meliputi M1, uang kuasi (mencakup tabungan, simpanan berjangka dalam rupiah dan valas, serta giro dalam valuta asing), dan surat berharga yang diterbitkan oleh sistem moneter yang dimiliki sektor swasta domestik dengan sisa jangka waktu sampai dengan satu tahun.

Kepala Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono mengatakan, komponen M1 pada Juni 2021 tumbuh sebesar 17 persen yoy, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan Mei 2021 sebesar 12,6 persen yoy.

"Pertumbuhan uang kuasi

Bersambung ke hal 11

Ketika Siswa SD Bertanya ke Jokowi: Kalau Jadi Presiden Ngapain Aja?

JAKARTA (IM) - Pada puncak perayaan Hari Anak Nasional 2021, Presiden Joko Widodo (Jokowi) melakukan video teleconference dengan anak kelas V

SD Sudimara Cilongok Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. Di tengah dialog tersebut beberapa siswa menanyakan apa saja yang dilakukan jika menjadi

seorang presiden.

"Kalau jadi presiden ngapain aja?," tanya salah satu siswa kelas

Bersambung ke hal 11

Moeldoko Bantah Ada Hubungannya dengan PT Harsen Selaku Produsen Obat Ivermectin

JAKARTA (IM) - Kepala Kantor Staf Presiden (KSP) Moeldoko membantah pernyataan Indonesia Corruption Watch (ICW) yang menyebut dirinya ada

hubungan dengan PT Harsen Laboratories selaku produsen obat Ivermectin. Moeldoko menegaskan, informasi yang disampaikan ICW menyesatkan.

"Itu tuduhan ngawur dan menyesatkan," katanya, sebagai mana dilansir dari siaran pers KSP,

Bersambung ke hal 11

UPDATE COVID-19 DI INDONESIA

Kasus Korona 23 Juli Tambah 49.071, Kesembuhan dan Kematian Rekor Lagi

JAKARTA (IM) - Penambahan kasus harian Covid-19 di Indonesia dalam 24 jam terakhir terjadi peningkatan. Pada Jumat (23/7), terdapat penambahan 49.071 orang terkonfirmasi positif Covid-19.

Penambahan itu membuat total kasus Covid-19 di Indonesia tembus 3 juta kasus atau 3.082.410 dari sehari sebelumnya mencapai 3.033.339.

Selain itu, ada 38.988 pasien yang dinyatakan sembuh dari Corona pada Jumat (23/7). Total pasien Corona yang dinyatakan sembuh hingga saat ini berjumlah 2.431.911 orang.

Pemerintah juga me-

nyatakan ada 1.566 pasien Corona yang meninggal dunia hari ini. Jumlah pasien Covid-19 di Indonesia yang meninggal dunia sebanyak 80.598 orang.

Dengan demikian, jumlah pasien Covid-19 yang sembuh dan meninggal periode Jumat (23/7) kembali mencetak rekor. Pada Kamis (22/7) kemarin, pasien yang sembuh pecah rekor dengan penambahan sebesar 36.370 kasus. Sementara pasien Covid-19 yang meninggal pecah rekor dengan jumlah kematian sebesar 1.449 orang.

Hari ini, ada 267.866

Bersambung ke hal 11



KAMPANYE AJAKAN VAKSINASI COVID-19

Anggota komunitas Aku Badut Indonesia (ABI) beraksi dengan membawa poster di kawasan Margonda, Depok, Jawa Barat, Jumat (23/7). Aksi tersebut untuk mengajak masyarakat melakukan vaksinasi Covid-19 dan membagikan masker untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Bagus PIPi
KIDS Surgical Mask
Masker anak nyaman digunakan sehari-hari
Masker Anak BFE*
*Sesuai Standarisasi EN14683:2019 ≥ 98%
3 Ply Masker
Nyaman dipakai sehari-hari

intiland
Yayasan Tzu Chi Indonesia
Bersyukur, Menghormati,
dan Mengasahi Kehidupan
(Master Cheng Yen)

ASALTAU!
Warga Kibarkan Bendera Putih,
Tanda Menyerah Hadapi PPKM Darurat

Warga Ampel Surabaya kibarkan bendera putih, tanda mereka menyerah menghadapi PPKM Darurat yang diperpanjang pemerintah hingga 25 Juli 2021. Sejumlah warga mengaku, bendera putih dikibarkan karena mereka sudah menyerah dalam menghadapi PPKM Darurat. Uang tabungan mereka pun sudah habis dipakai selama menghadapi PPKM.

Hal itu terungkap usai akun instagram @cetul.22 mempostingnya, Jumat (23/7). Sebanyak 11 ribu pengguna instagram telah menyukai postingan tersebut.

"Sejumlah warga Jalan Sasak Kawasan Wisata Religi Ampel Surabaya mengibarkan bendera putih sebagai tanda menyerah terhadap kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat," tulis keterangan dalam unggahan tersebut.

Dalam postingan itu memperlihatkan bagaimana seorang pria yang memperlihatkan adanya pengibaran bendera putih yang dilakukan masyarakat disana. Bendera itu kemudian dipasangi di depan ruko milik warga.

"Ini menandakan kami menyerah dengan kondisi ini," katanya dituturkan warga dalam video.

Menurut perekam yang dituturkan si akun

Bersambung ke hal 11

NANO POLISH
IDM000144822
SANJIMAS

ACE
The helpful place.

BANK MAYAPADA
Melayani Dengan Komitmen

KursRupiah		
MATA UANG	JUAL	BELI
USD	14.575,00	14.350,00
SGD	10.891,00	10.566,00
AUD	10.800,00	10.570,00
EUR	17.299,00	17.034,00
HKD	1.916,00	1.831,00
GBP	20.250,00	19.880,00

Jumat 23 Juli 2021 16.30 WIB

Kunjungi Website Kami di: <https://internationalmedia.co.id>